

## Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Script* terhadap Keterampilan Membaca dan Menulis pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SDN 1 Sukadamai Tahun Ajaran 2021/2022

Abdul Azis<sup>1</sup>, Muhammad Sururuddin<sup>2</sup>, Zulfadli Hamdi<sup>3</sup>, Muhammad Husni<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Hamzanwadi  
e-mail :ajislelet@gmail.com<sup>1</sup>, [sururuddin@hamzanwadi.ac.id](mailto:sururuddin@hamzanwadi.ac.id)<sup>2</sup>,  
[zulfadli.hamdi@hamzanwadi.ac.id](mailto:zulfadli.hamdi@hamzanwadi.ac.id)<sup>3</sup>, [mhd\\_husni@hamzanwadi.ac.id](mailto:mhd_husni@hamzanwadi.ac.id)<sup>4</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Model *Cooperative Script* Terhadap Keterampilan Membaca Dan Menulis Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SDN 1 Sukadamai Tahun Ajaran 2021/2022. Penelitian ini merupakan penelitian jenis eksperimen dengan desain *one group pretest-posttest design*. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri 1 Sukadamai. Variabel penelitian ini menggunakan variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah metode *Cooperative Script*, sedangkan variabel terikat adalah keterampilan membaca dan menulis. Penelitian ini menggunakan teknik tes untuk mengumpulkan data penelitian. Data dianalisis dengan menggunakan rumus *product moment* dan uji-t dua pihak *t-test* sampel *related* dibuktikan dengan hasil uji validitas menggunakan korelasi *product moment* diperoleh hasil  $r$  hitung untuk membaca = 0,973443 dan  $r$  hitung untuk menulis = 3,227922 sedangkan nilai  $r$  tabel = 0,514 pada taraf signifikan 5%. Sehingga dapat disimpulkan  $H_a$  diterima. Hasil perhitungan dari uji  $t$  untuk membaca diperoleh nilai  $t$  untuk variable Model *Cooperative Script* dengan  $t_{hitung}$  sebesar 1,288 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 0,69383 dan untuk menulis dengan  $t_{hitung}$  5,5325 lebih besar dari  $t_{tabel}$  2,16037. Sehingga dapat disimpulkan  $H_a$  diterima dan terdapat adanya pengaruh positif penggunaan model *Cooperative Script* terhadap keterampilan menulis.

**Kata Kunci:** Model *Cooperative Script*, Keterampilan Membaca dan Menulis

### Abstract

The study is aimed to determine the effect of the Model *Cooperative Script* Against Skills Reading And Writing On Lesson Languages Indonesian Student Cllas Three SDN One Sukadamai Year Doctrine 2021/2022. This research is an experimental type of research with a *one group pretest-posttest design*. Subjects in this study is third grade student of SD Negeri one Sukadamai. Variable research is touse variable free and variable bound. The independent variable is the Cooperative Script method, while the independent variable is reading and writing skills. This study uses a test technique to collect research data. Data were analyzed by using a formula of *product moment* and test-t two sides *t-test samples related* evidenced by the results of testing the validity of using correlation *product moment* obtained results  $r$  count to reading = 0,973443 and  $r$  is calculated to write= 3,227922, while the value of  $r$  table = 0,514 at the level of significant 5%. So it can be concluded that  $H_a$  is accepted. The result of the calculation of the test  $t$  for reading obtained value of  $t$  variable Model *Cooperative Script* by at 1,288 than substantial that at 0,69383 and to write 5,5553 is more substantial than 2,16037 which means  $H_a$  accepted so that it can be concluded that there is a positive effect of the use of models Cooperative Script on skill writing.

**Said Key :** model of *Cooperative Script* , skills of reading and writing

### PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang berupa sistem lambang bunyi yang dihasilkan alat ucap manusia. Bahasa terdiri atas kata-kata atau kumpulan data. Masing-masing mempunyai makna, yaitu hubungan abstrak antara kata sebagai lambang dan objek atau konsep yang diwakili kumpulan kata atau kosa kata itu oleh ahli bahasa disusun secara

alfabetis, atau menurut abjad, disertai penjelasan artinya dan kemudian dibubuk menjadi sebuah kamus. Secara sederhana, bahasa dapat diartikan sebagai alat untuk menyampaikan sesuatu yang terlintas dihati. Namun lebih jauh bahwa bahasa adalah alat untuk berinteraksi atau berkomunikasi, dalam arti alat untuk menyampaikan pikiran, gagasan, konsep atau perasaan. Dalam study sosiolinguistik, bahasa diartikan sebagai sebuah sistem lambang berupa bunyi, bersipat arbitrer, produktif, dinamis, beragam, dan manusiawi.

Bahasa Indonesia harus ditanamkan dan diajarkan mulai sejak usia dini, agar mereka mampu berbicara bahasa Indonesia dengan baik dan benar sesuai ketentuan EYD (Ejaan Yang Disempurnakan) dalam pembelajaran bahasa Indonesia ada empat keterampilan yang memang harus dipelajari oleh anak yaitu keterampilan menulis (*Writing Skill*), keterampilan berbicara (*Speaking Skill*), keterampilan menyimak (*Listening Skill*), keterampilan membaca (*Reading Skill*). Setiap keterampilan memiliki hubungan yang erat sekali, yang dimana pada masih balita. Mengenai keterampilan menulis dan membaca itu kita pelajari pada saat kita masuk sekolah.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan puncak dari semua aspek keterampilan berbahasa. Seseorang dikatakan terampil dalam menulis jika ia mampu mengungkapkan isi pikirannya dalam bentuk tulisan dengan untaian kata dan kalimat yang mudah untuk dipahami oleh pembaca. Untuk mengukur tulisan tersebut, terlebih dahulu penulis sendiri harus memahami dengan baik tulisannya. Logikanya, bagaimana mungkin orang lain memahami tulisan jika penulisnya sendiri tidak memahami apa yang ia tulis. Menurut Ahyar (2017: 155-156), mengemukakan bahwa "menulis adalah kegiatan yang berangkaian dalam mengungkapkan hasil pikir dengan wahana bahasa tulis disajikan kepada orang lain agar dia mengerti maknanya". Keterampilan menulis ini sangat berkaitan dengan keterampilan membaca.

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas dan makna kata-kata secara individual akan diketahui. Kalau hal ini tidak terpenuhi, pesan yang tersurat dan yang tersirat tidak akan tertangkap atau dipahami, dan proses pembaca itu tidak terlaksana dengan baik

Pada saat mengajarkan keterampilan membaca dan menulis kepada siswa, guru harus bisa memilih metode, pendekatan, tehnik, model apa yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan dan guru harus bisa melihat dari segi kelas, karakter, dan tingkat kognitif siswa. Inilah yang harus diperhatikan oleh seorang guru untuk memilih metode, pendekatan, tehnik, dan model apa yang sesuai untuk diterapkan kepada peserta didik.

Model pembelajaran merupakan cara-cara atau langkah yang harus ditempuh guru dalam menciptakan kondisi atau situasi pembelajaran yang menyenangkan dan mendukung berjalannya proses pembelajaran dan bisa tercapainya prestasi siswa yang memuaskan. (Shoimin, 2017: 49) mengatakan model pembelajaran *Cooperative Script* merupakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan daya ingat siswa. Hal ini dapat membantu siswa dalam meningkatkan dan mengembangkan kemampuan siswa dalam apa yang ia pelajari.

Model pembelajaran *Cooperative Script* adalah kerjasama dalam belajar dan membuat ringkasan atau menghitiskan suatu ide pokok materi yang sedang di pelajari, selain itu siswa saling menghargai pendapat pasangannya, model ini juga akan melatih aktivitas belajar sehingga setiap siswa mempunyai tugas dalam dalam proses pembelajaran berlangsung didalam kelas. Untuk melihat pengaruh tersebut maka peneliti akan melihat nilai sebelum dan sesudah menerapkan model pembelajaran yang digunakan untuk menyelesaikan masalah penelitian.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD Negeri 1 Sukadamai pada tanggal 21 Desember 2020, kemampuan siswa dalam keterampilan membaca dan menulis masih rendah. Hal ini Nampak pada saat guru memberikan tugas pada saat proses pembelajaran, banyak siswa masih kurang dalam menyusun kalimat, penggunaan kosa kata, penggunaan tanda baca sesuai ketentuan EYD (Ejaan Yang Disempurnakan) pada keterampilan menulis

siswa. Kegiatan menulis yang dilakukan siswa kurang maksimal. Hal ini disebabkan karena metode yang pembelajaran yang digunakan kurang sesuai dan guru kurang memberikan bimbingan lanjut ke siswa, sehingga masih terdapat siswa yang kurang memahami bacaan dari apa yang dia tulis mengenai cerita pada bukunya. Siswa kurang memahami materi keterampilan membaca dan menulis, sehingga siswa kurang mampu dalam mengembangkan keterampilan membaca dan menulis pada teks cerita.

Melihat uraian permasalahan tersebut dapat disimpulkan bahwa perlu diadakan penelitian terhadap penggunaan model pembelajaran *Cooperative Script* dalam mencapai tujuan perkembangan keterampilan membaca dan menulis pada pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas III SD Negeri 1 Sukadamai. Untuk itu penulis melakukan penelitian tentang: "pengaruh model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap keterampilan membaca dan menulis pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas III SD Negeri 1 Sukadamai.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menerapkan metode eksperimen. Eksperimen didefinisikan sebagai suatu situasi penelitian yang sekurang-kurangnya satu variabel bebas, yang disebut sebagai *Variabel Eksperimental*, sengaja dimanipulasi oleh peneliti. Sedangkan menurut Sugiyono (2018: 107), metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

### Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group Pretest-Posttest Desain*, dimana pada desain ini terdapat *pretest*, sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain ini dapat digambarkan seperti berikut:

$O_1 \quad X \quad O_2$

$O_1$  = nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan)

$O_2$  = nilai *posttest* (setelah diberi perlakuan)

Pengaruh diklat terhadap prestasi kerja pegawai =  $(O_2 - O_1)$ .  
(Sugiyono, 2019: 114)

## Hasil penelitian dan kesimpulan

### Analisis Validitas Keterampilan Membaca dan Menulis

#### Penyajian Data

Data yang diperoleh dalam hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel agar dapat dipahami dan dimengerti dengan mudah. Penelitian ini tentang pengaruh model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap keterampilan membaca dan menulis. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

#### Data Hasil *Pretest*

Data hasil *pretest* merupakan suatu data yang disajikan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sebelum memberikan suatu perlakuan/*treatment*. Peneliti memberikan tes dalam bentuk soal uraian kepada siswa dengan membagikan lembaran soal dan siswa ditugaskan untuk menjawab soal tersebut dilembar jawaban yang sudah disiapkan sebelumnya oleh peneliti. *Pretest* ini diberikan kepada siswa kelas III sebanyak satu kali dengan materi benda disekitar kita yang terdapat pada teks cerita Menemukan Dompok yang dilaksanakan pada hari Rabu 7 Agustus 2021. Data hasil *pretest* siswa kelas III SD Negeri 1 Sukadamai.

#### Analisis Data

Data hasil *pretest* dan *posttest* siswa kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*.

**Tabel 1 kerja keterampilan membaca siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III SD Negeri Sukadamai.**

Pretest	Posttest	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	
1	2	24	00	20
2	3	00	06	00
3	4	00	06	00
4	5	024	06	48
5	6	06	06	16
6	7	06	06	16
7	8	00	06	00
8	9	06	06	16
9	10	06	06	16
10	11	00	06	00
11	12	06	06	16
12	13	00	06	00
13	14	06	06	16
14	15	00	06	00
15	16	06	06	16
16	17	00	06	00
Jumlah	225	200	944	980

Persiapan Perhitungan Korelasi *Product Moment* dengan Angka Kasar Membaca. Perhitungan pada statistik dengan rumus yang digunakan untuk menganalisis yaitu korelasi *product moment* yang kemudian masukkan ke dalam rumus berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{(N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2)(N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{15 \times 35200 - (612 \times 956)}{\sqrt{(15 \times 35200) - 374.544)(15 \times 60944) - 913936}}$$

$$= \frac{528.000 - 585.072}{\sqrt{(528.000 - 374.544)(914160 - 913936)}}$$

$$= \frac{57.072}{\sqrt{(153.456 \times 224)}}$$

$$= \frac{57.072}{\sqrt{34.374.144}}$$

$$= 0,973443$$

Jadi dapat disimpulkan nilai kritis 5% (untuk pengujian dua sisi) yaitu = 0,514 suatu kenyataan bahwa nilai r hitung ( $r_{xy}$ ) yang diperoleh dalam hitungan adalah 0,973443 lebih besar dari pada nilai kritis r tabel 5% = 0,514 ( $r_h > r_t$ ) sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti “ada pengaruh penggunaan model *Cooperative Script* terhadap keterampilan membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Negeri 1 Sukadamai.

**Tabel 2 kerja keterampilan menulis siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III SD Negeri 1 Sukadamai.**

nyek	etest	sttest	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	
la Reva Alya Riska			39	00	40
a Salsa Sabila			39	00	10
dika Ega Satria			00	00	00
nisa			39	00	40
Pranata			00	00	00
q Saadah			39	00	40
a Widia Salsa			00	00	00
de Hmadani			5	00	20
hial Hafizi			5	00	20
da Cahyani			39	00	40
i Silvia Bahrain			39	00	10
isya Septiani			39	00	10
ainon Lisa			39	00	10
l.Hamdani			39	00	10
u Muh. Roysit Alfarabi			39	00	10
umlah	2	20	042	000	460

Persiapan Perhitungan Korelasi *Product Moment* dengan Angka Kasar keterampilan Menulis. Perhitungan pada statistik dengan rumus yang digunakan untuk menganalisis yaitu korelasi *product moment* yang kemudian masukkan ke dalam rumus berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}$$

$$r_{xy} = \frac{15 \times 17042 - (502 \times 1020)}{(15 \times 17042) - 252.004)(15 \times 81000) - 1040400}$$

$$= \frac{255.630 - 512.040}{\sqrt{(255.630 - 252.004)(1215000 - 1040400)}}$$

$$= \frac{256.410}{\sqrt{(3.626 \times 174600)}}$$

$$= \frac{256.410}{\sqrt{633.099.600}}$$

$$= 3,227922$$

Jadi dapat disimpulkan nilai kritis 5% (untuk pengujian dua sisi) yaitu = 0,514 suatu kenyataan bahwa nilai r hitung ( $r_{xy}$ ) yang diperoleh dalam hitungan adalah 3,227922 lebih besar dari pada nilai kritis r tabel 5% = 0,514 ( $r_h > r_t$ ) sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti "ada pengaruh penggunaan model *Cooperative Script* terhadap keterampilan menulis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Negeri 1 Sukadamai.

### Analisis Hasil Tes

Table 3. Distribusi Frekuensi Hasil *Pretes* Keterampilan Membaca

Interval			f	f <sub>h</sub>	(f - $\bar{x}$ ) <sup>2</sup>
- 37			3		8
- 44		5	3,5		72
umlah			4,5		52
ra-rata					6
ian					9
andar Deviasi					2

Berdasarkan hasil tabel distribusi hasil *pretest* tersebut, diperoleh data bahwa frekuensi terbanyak berada pada interval 38 – 44 yaitu berjumlah 13 siswa. Dengan rata-rata nilai *pretes* 39,6, varian 5,39 dan jumlah standar deviasi 2,32. Hitungan analisis data dapat dilihat pada

**Table 4 Distribusi Frekuensi Hasil *Pretes* Keterampilan Menulis**

Interval	f	f <sub>rel</sub>	(i- $\bar{x}$ ) <sup>2</sup>
32	5		
40	5	1,5	
Jumlah		3,5	
Rata-rata			5
Varian			7
Standar Deviasi			

Berdasarkan hasil tabel distribusi hasil *pretest* tersebut, diperoleh data bahwa frekuensi terbanyak berada pada interval 33 - 40 yaitu berjumlah 13 siswa. Dengan rata-rata nilai *pretes* 34,5, varian 6,07 dan jumlah standar deviasi 2,4. Hitungan analisis data dapat dilihat pada lampiran 6.

**Table 5 Distribusi Frekuensi Hasil *Posttes* Keterampilan Membaca**

Interval	f	f <sub>rel</sub>	(i- $\bar{x}$ ) <sup>2</sup>
68	5	0,71	0,241
80	0	0,21	205
Jumlah		25	7,5615
Rata-rata			
Varian			68
Standar Deviasi			1

Berdasarkan hasil tabel distribusi hasil *posttes* tersebut, diperoleh data bahwa frekuensi terbanyak berada pada interval 64-68 yaitu berjumlah 10 siswa. Dengan rata-rata nilai *posttes* 68, varian 32,68 dan jumlah standar deviasi 5,71. Hitungan analisis data dapat dilihat pada lampiran 6.

**Table 6 Distribusi Frekuensi Hasil *Posttes* Keterampilan Menulis**

Interval	f	f <sub>rel</sub>	(i- $\bar{x}$ ) <sup>2</sup>
74	5	0,5	5
80	5	0,75	25
Jumlah		12,5	75
Rata-rata			
Varian			8
Standar Deviasi			4

Berdasarkan hasil tabel distribusi hasil *posttes* tersebut, diperoleh data bahwa frekuensi terbanyak berada pada interval 70-74 yaitu berjumlah 10 siswa. Dengan rata-rata nilai *posttes* 74, varian 5,98 dan jumlah standar deviasi 2,44. Hitungan analisis data dapat dilihat pada lampiran 6.

## SIMPULAN

Nilai rata-rata hasil *pretest* dan *posttest* pengaruh model *Cooperative Script* terhadap keterampilan membaca siswa sebelum diberikan perlakuan/*treatment* adalah 48,8 sedangkan setelah diberikan perlakuan/*treatment* adalah 69. Sedangkan nilai rata-rata hasil *pretes* dan *posttes* pengaruh model *Cooperative Script* terhadap keterampilan menulis siswa sebelum diberikan perlakuan adalah 33,4 setelah diberikan perlakuan adalah 73. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan membaca dan menulis mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III SD Negeri 1 Sukadamai dengan menggunakan model *Cooperative Script*.

Berdasarkan hasil analisis data dari keterampilan membaca yang diperoleh nilai kritis 5% (untuk pengujian dua sisi) yaitu  $= 0,514$  suatu kenyataan bahwa nilai  $r$  hitung ( $r_{xy}$ ) yang diperoleh dalam hitungan adalah  $0,973443$  lebih besar dari pada nilai kritis  $r$  tabel 5%  $= 0,514(r_h > r_t)$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti "ada pengaruh penggunaan model *Cooperative Script* terhadap keterampilan membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Negeri 1 Sukadamai.

Sedangkan untuk hasil analisis dari keterampilan menulis dapat diperoleh nilai kritis 5% (untuk pengujian dua sisi) yaitu  $= 0,514$  suatu kenyataan bahwa nilai  $r$  hitung ( $r_{xy}$ ) yang diperoleh dalam hitungan adalah  $3,227922$  lebih besar dari pada nilai kritis  $r$  tabel 5%  $= 0,514(r_h > r_t)$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti "ada pengaruh penggunaan model *Cooperative Script* terhadap keterampilan menulis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Negeri 1 Sukadamai.

Hasil Hipotesis keterampilan membaca dari uji  $t$  diperoleh nilai  $t$  untuk variable model *Cooperative Script* dengan  $t_{hitung}$  sebesar  $1,288$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar  $0,69383$ . Sedangkan keterampilan menulis diperoleh nilai  $t$  untuk variable model *Cooperative Script* dengan  $t_{hitung}$  sebesar  $5,5325$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar  $2,16037$ . Sehingga dapat disimpulkan  $H_a$  berarti diterima dan adanya pengaruh positif penggunaan model *Cooperative Script*.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa model *Cooperative Script* memiliki pengaruh terhadap keterampilan membaca dan menulis pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas III SD Negeri 1 Sukadamai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andea Putri Rajab dkk. (2018). *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Script Terhadap Kemampuan Siswa Kelas V SD Negeri 137 Palembang*. Sriwijaya University.
- Akhyar, Fitria. (2017). *Keterampilan Berbahasa Indonesia Di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Textium
- Amelia Oktaviani. (2018). *Pengaruh Media Big Book Terhadap Keterampilan Membaca Dan Menulis Kalimat Sederhana Pada Tema V Hidup Bersih Dan Sehat Di Kelas II SD*. Sriwijaya University
- Foti Vera dkk. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Script Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VII Smp*. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*. Vol.no.1
- Katoningsih Sri. (2021). *Keterampilan Bercerita*. Surakarta: Muhammadiyah University Press
- Huda, Miftahul. (2017). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajaran
- Ratih Mustika. (2015). *Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Dengan Metode Suku Kata Pada Siswa Kelas I SD Negeri Nayu Barat*. *Jurnal Mitra Swarga Ganesha*
- Nafi'ah, Siti Anisatun. (2018). *Model-Model Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Nurgiyantoro, Burhan. (2015). *Penilaian Otentik Dalam Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

- Shoimin, Aris. (2017). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta:Ar-Ruzz Media
- Suprijono, Agus. (2017). *Cooperative Learning (Teori dan Aplikasi PAIKEM)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Suandi, Nengah. (2018). *Keterampilan Berbahasa Indonesia Berorientasi Integrasi Nasional dan Harmoni Sosial*. Depok: PT Rajagrafindo Persada
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- . (2018). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- . (2019). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tarigan, Henry Guntur. (2015). *Membaca*. Bandung: CV Angkasa
- Ummul Khair. (2018). *Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI*. *Jurnal Pendidikan Dasar*. Volume 2, Nomor 1, hal 82-89.
- Widoyoko Eko Putro. (2017). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar